

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi yang cukup cepat dalam memenuhi kebutuhan manusia seiring dengan globalisasi yang mendorong masyarakat semakin maju, salah satu kemajuan teknologi dan informasi yakni jaringan internet. Pengguna internet dengan sangat mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Bisa dilihat dari kemudahan masyarakat mengakses internet dimanapun dan kapanpun. Pesatnya perkembangan teknologi dan internet di Indonesia menjadi salah satu alasan munculnya sistem pembayaran digital baru (Kurniasari dan Fisabilillah, 2021).

Perkembangan teknologi juga dirasakan pada sektor keuangan di Indonesia yang memberikan pelayanan keuangan modern yang sekarang disebut dengan financial technology (*fintech*). *Fintech* mempersembahkan peluang pada siapapun. Mayoritas barang *Fintech* berbentuk sistem yang dirancang untuk menjalankan mekanisme supaya bisa merasakan transaksi dimana saja dan kapan saja secara praktis dan realistis hingga transaksi jadi lebih efektif dan efisien. Transformasi opini konsumen dengan keberadaan saluran internet yang membentuk transaksi bisa dilaksanakan secara instan dan pada waktu saat itu juga menjadi penyebab majunya perkembangan *fintech* (Nizar, 2017). Perkembangan *fintech* di Indonesia terus maju, salah satunya terobosan baru yang muncul dan banyak diperbincangkan yakni *paylater* (Kurniasari dan Fisabilillah, 2021).

Fitur paylater bisa dipergunakan sebagai media pembayaran pada aplikasi yang mempunyai fitur tersebut. Fasilitas jasa yang digilai oleh masyarakat indonesia adalah platform shopee. Shopee adalah platform jual beli online yang dapat dengan mudah menggunakan smartphone kapanpun dan dimanapun (Pitaloka, 2021). Perusahaan ini dibawah naungan SEA Group yang didibentuk pada tahun 2009 dan pertama kali diperkenalkan di indonesia pada tahun 2015 (Lado, 2019).

Tabel 1. 1 Perbandingan Spaylater dengan platform lain

Pembanding	Spaylater	Gopaylater	Ovo Paylater
Syarat Pengguna	Minimal 3 kali transaksi belanja	Telah melakukan <i>upgrade</i> akun	Terpilih
Saldo Limit Awal	Rp. 750.000	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000
Tanggal Pengembalian	Sebelum tanggal 5	Sebelum tanggal 1	Sebelum tanggal 1
Bunga Pinjaman	0-2,95% per bulan	0-12% per bulan	0-2,90% per bulan
Cara Aktivasi	Shopee	Gojek	Tokopedia
Pengguna Fasilitas	Belanja melalui shopee,pembelian berbagai produk kategori (pulsa,tagihan,hiburan)	<i>Go-Ride,Go-Car,Go-Bills,Go-Tix,dan Go-Shop</i>	Belanja melalui tokopedia, <i>merchant offline</i> yang bekerja sama

Sumber : Purnamasari,Sasana dan Novitaningtyas (2021)

Pay Later yang dimiliki oleh platform marketplace Shopee telah menjadi layanan PayLater yang paling sering digunakan oleh masyarakat. Shopee PayLater menduduki posisi pertama dengan perolehan 54,3% pengguna. Posisi kedua diduduki oleh Go PayLater dengan selisih angka 3,8% dengan 50,5% pengguna. Posisi ketiga ditempati oleh Ovo PayLater yang memiliki

persentase 28,9% pengguna. Berdasarkan persentase tersebut kemudahan yang diberikan oleh fitur layanan Shopee PayLater dari sisi jumlah kredit yang diberikan dan lamanya pinjaman bagi pemakainya telah sukses membawa Shopee PayLater menjadi layanan Pay Later yang paling banyak digunakan (Purnamasari,Sasana dan Novitaningtyas, 2021).

Spaylater merupakan salah satu metode pembayaran di shopee selain tranfer bank,kartu kredit ataupun shopeepay. Fitur Spaylater dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat,khususnya generasi milenial,yang mengaitkan segala sesuatu secara online dengan kecepatan dan instan. Spaylater memungkinkan anda memperoleh kredit dengan tingkat bunga rendah. Pada tanggal jatuh tempo setiap bulan, pembayaran dapat dilakukan dalam 3 kali angsuran, 6 kali atau 12 kali. Fitur Spaylater memberikan keuntungan kepada para penggunanya yaitu bunga cicilan yang kecil sebanyak 2,95% pada program beli sekarang bayar nanti dalam kurun waktu satu bulan. Selain biaya bunga Spaylater juga memberlakukan biaya penanganan per-transaksi sebesar 1% jika ada keterlambatan pelunasan dari tanggal jatuh tempo diberlakukan denda sebesar 5% (Kurniasari dan Fisabilillah, 2021). Spaylater juga memberikan kemudahan dalam pengajuan pinjaman hanya membutuhkan KTP dan foto diri.

Namun,dengan adanya keuntungan dan kemudahan dalam pengaplikasian shopee paylater dapat membuat perubahan perilaku berbelanja. Kemudahan pengajuan pada fitur Spaylater menyebabkan generasi milenial mengubah gaya hidup mereka dan menjadi pengguna yang berkomitmen dari layanan ini

untuk mencapai kepuasan diri. Gaya hidup seseorang didefinisikan sebagai cara hidupnya yang diekspresikan oleh aktivitas, hobi dan sudut (Kotler, 2009).

Perilaku gaya hidup yang sedang berkembang saat ini adalah Gaya hidup hedonisme, definisi hedonisme adalah pola perilaku yang dapat diketahui dari aktivitas, minat maupun pendapat yang selalu menekankan pada kesenangan hidup (Levan's & Linda, 2003). Gaya hidup yang identik dengan perilaku boros, hura-hura, dan mengedepankan kesenangan sebagai tujuannya. Pada dasarnya setiap orang selalu mengharapkan kesenangan dalam hidupnya, bahkan sebagian orang beranggapan bahwa kesenangan adalah tujuan utama dari hidupnya.

Menurut Suprana (2003) gaya hidup hedonis merupakan pola hidup yang mengarahkan aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti; lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, sering membeli barang-barang yang mahal hanya untuk memenuhi kesenangan saja, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian. Lambat laun kesenangan akan menjadi sasaran utama atau tujuan dari setiap tingkah laku.

Berdasarkan uraian diatas, penulis memilih judul **“Keajaiban Shopee Paylater Sebagai Media Hedonic Shopping”**. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelengkap dan tambahan bagi sumber penelitian yang akan datang.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka peneliti berfokus pada bagaimana pola perilaku konsumen pengguna Shopee Paylater yang dapat membentuk perilaku belanja hedonisme.

1.3 Rumusan Penelitian

Masalah utama yang ingin diangkat peneliti dalam penyusunan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “ Bagaimana pola perilaku belanja hedonisme konsumen pengguna Shopee Paylater?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini didasarkan pada definisi masalah yang disebutkan diatas yaitu untuk menganalisis perilaku belanja hedonisme konsumen pengguna Shopee Paylater.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat bermanfaat bagi kemajuan informasi, serta menambah referensi dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Temuan studi ini dapat membantu organisasi yang mengembangkan teknologi keuangan khususnya fitur Spaylater, untuk memahami keunggulan kompetitif mereka.